

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri penerbangan di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Pertumbuhan yang sangat pesat itu menuntut masing-masing maskapai penerbangan untuk meningkatkan daya saingnya agar bisa bertahan hidup dan mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Banyak cara dan strategi yang dilakukan pihak maskapai dalam memenangkan persaingan, beberapa contoh di antaranya adalah dengan cara menerapkan strategi harga tiket murah (*pricing strategy*), membentuk aliansi dengan sesama maskapai, dan melakukan penerapan strategi sistem pelayanan.

Strategi sistem pelayanan yang digunakan oleh maskapai penerbangan di Indonesia saat ini terdiri dari dua sistem, yaitu sistem dengan skema *Low Cost Carrier* (LCC) dan *Full Service Carrier* (FSC). Hingga penelitian ini dibuat, dapat diketahui bahwa jumlah operator penerbangan yang menerapkan sistem LCC lebih banyak dari pada operator penerbangan yang menerapkan sistem FSC. Sehingga pada penelitian ini penulis akan membuktikan apakah perolehan keuntungan penerbangan dengan sistem LCC yang saat ini banyak diterapkan di hampir seluruh maskapai di Indonesia lebih baik dari pada penerbangan dengan sistem FSC.

Dari uraian di atas, dilakukan penelitian terhadap dua perusahaan penerbangan yang menerapkan dua sistem pelayanan tersebut, yaitu maskapai penerbangan Garuda Indonesia yang menerapkan sistem *Full Service Carrier* (FSC) dan Lion Air yang menerapkan sistem *Low Cost Carrier* (LCC) dengan mengambil salah satu sampel rute penerbangan yang sama-sama dimiliki oleh keduanya yaitu rute terbang dari Jakarta (CGK) menuju Singapura (SIN). Sehingga penulis mengangkat bahasan pada tugas akhir ini dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN *LOW COST CARRIER* (LCC) DAN *FULL SERVICE CARRIER* (FSC) TERHADAP *COST*, *REVENUE* DAN *PROFIT* MASKAPAI PENERBANGAN PADA RUTE JAKARTA - SINGAPURA”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Unsur apa saja yang mempengaruhi biaya operasional penerbangan secara dominan pada masing-masing maskapai?
2. Seberapa besar pengaruh biaya bahan bakar, biaya perawatan pesawat dan biaya awak pesawat dalam mempengaruhi keseluruhan biaya operasi penerbangan?
3. Seberapa besar perbandingan keuntungan penerbangan terhadap keseluruhan biaya operasional penerbangan?
4. Apakah kebijakan penerapan sistem LCC dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan penerbangan yang menerapkan sistem FSC?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui unsur apa saja yang mempengaruhi biaya operasional penerbangan secara dominan pada masing-masing maskapai.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh biaya bahan bakar, biaya perawatan pesawat dan biaya awak pesawat dalam mempengaruhi keseluruhan biaya operasi penerbangan.
3. Mengetahui seberapa besar perbandingan keuntungan penerbangan terhadap keseluruhan biaya operasional penerbangan.
4. Mengetahui apakah kebijakan penerapan sistem LCC dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan penerbangan yang menerapkan sistem FSC.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya permasalahan yang akan dibahas, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan *Full Service Carrier* (FSC) dengan menggunakan

pesawat Boeing 737-800NG dan Lion Air sebagai maskapai penerbangan *Low Cost Carrier* (LCC) dengan menggunakan pesawat Boeing 737-900ER.

2. Dalam menghitung biaya operasional, unsur-unsur biaya yang dipakai adalah berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di kantor operasional masing-masing maskapai dan hasil wawancara dengan *staff* operasional maskapai penerbangan Garuda Indonesia dan Lion Air.
3. Satu set awak pesawat melakukan tugas terbang dari Soekarno-Hatta ke Changi Singapura dan selanjutnya satu set awak pesawat tersebut diasumsikan kembali ke *homebase* Jakarta dengan penerbangan lain sebagai *extra crew*.
4. Penelitian ini tidak membahas mengenai gaji pokok *crew* pesawat dan diasumsikan nilainya sama.
5. Pesawat yang dipakai diasumsikan milik masing-masing maskapai, sehingga biaya *leasing* diabaikan.
6. Nilai biaya asuransi untuk pesawat Boeing 737-800NG dan Boeing 737-900ER diasumsikan sama.
7. Kapasitas *seats* dan data berat pesawat dari masing-masing maskapai diambil dari sumber www.airlines-inform.com.
8. Harga USD pada 1-30 April 2019 diasumsikan sebesar Rp 13.500 per dollar.
9. Selama penelitian berlangsung pesawat dari masing-masing maskapai dalam kondisi normal, artinya tidak ada *special inspection program* yang dilakukan sebelum keberangkatan (*before departure*).

1.5 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang harga dasar (*basic fare*) dalam penerbangan.
2. Dapat mengetahui unsur-unsur biaya operasional yang digunakan pada suatu penerbangan.
3. Dapat mengetahui pendapatan serta keuntungan dari maskapai Garuda Indonesia dan Lion Air pada rute Jakarta (CGK) – Singapura (SIN).
4. Dapat mengetahui maskapai berada dalam kondisi untung atau rugi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penulisan pada penelitian ini dikemas menjadi beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjabarkan tentang kajian pustaka serta persamaan-persamaan yang digunakan dalam analisis penghitungan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang objek penelitian, proses pengumpulan data, metode pengolahan data dan alur penelitian tugas akhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penghitungan yang dilakukan berdasarkan data-data yang didapatkan dilapangan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menjabarkan hasil akhir atau kesimpulan singkat dari hasil analisis yang merupakan jawaban dari tujuan awal penelitian. Pada bagian ini juga disisipkan beberapa saran untuk para pembaca.